

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan peneliti, peneliti memberikan kesimpulan bahwa Laporan Keuangan Gereja Betel Oefafi belum menerapkan ISAK No. 35. Meskipun ada beberapa akun yang di tulis sesuai dengan akun yang ada pada laporan keuangan menurut ISAK No. 35. Laporan Keuangan Gereja Betel Oefafi masih menerapkan laporan keuangan secara sederhana yaitu mencatat kas masuk dan as keluar saja.

1.2 Implikasi Teori

Implikasi teori dalam penelitian ini adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana laporan keuangan suatu organisasi atau entitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam analisis ini, kriteria yang digunakan biasanya meliputi kejelasan dan konsistensi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penelitian terdahulu dilakukan Fatimah Rayhanisa Putri Islam (2023) tentang Penerapan ISAK 35 Pada Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba (Studi Kasus pada Masjid Al-Ma'ruf Samarinda). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Ma'ruf Samarinda telah melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi, namun belum ada standar akuntansi yang digunakan oleh masjid yaitu ISAK 35, sehingga komponen laporan keuangan yang dibuat masjid Al-Ma'ruf masih sederhana. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Delima

Hutagalung, 2022) tentang “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja Methodis Resor Indonesia Reinata (GMI Reinata)”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan GMI Reinata hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran, sehingga tidak sesuai dengan standar yang berlaku pada ISAK 35.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Alfa Zakiah, 2021) tentang “ Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Di MI Sunan Ampel Mojokerto”. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa MI Sunan Ampel belum melakukan penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 karena dilihat dari pencatatannya yang sangat sederhana yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar saja ketika terjadi transaksi karena belum memahami secara jelas ISAK 35.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran penelitian adalah:

- a. Bagi pihak Gereja: laporan keuangan yang dibuat hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja dan belum menerapkan ISAK 35, yaitu dengan membuat laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komperhensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Bagi Dewan Standar Akuntansi Indonesia: Sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai penerapan ISAK No. 35 di setiap pengelola keuangan pada organisasi nonlaba.